



**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2016**

Nama Unit	:	Kepala Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
Tugas Pokok	:	Melaksanakan pengendalian kegiatan Seksi Pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan, menyusun bahan kebijakan teknis, koordinasi pembinaan dan pengendalian aspek pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta membantu Kepala Bidang kesehatan hewan dan kesmavet melaksanakan dan memfasilitasi aspek pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan.
Fungsi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis , koordinasi , pembinaan, dan pengendalian aspek pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;2. Pelaksanaan pengendalian kegiatan seksi pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;3. Pelaksanaan dan fasilitasi aspek pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Sumber Data	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya produksi, dan populasi ternak	1.1 Prosentase penurunan kasus penyakit hewan (%)		Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan
		1.1.1 Jumlah pelayanan pencegahan cacingan pada ternak (pelayanan)	Penyakit kecacingan berpengaruh terhadap produktivitas ternak. Dalam rangka pengendalian penyakit kecacingan dilakukan pencegahan penyakit ternak di kelompok ternak binaan.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan
		2.1 Prosentase penurunan kasus gangguan reproduksi pada ternak ruminansia (%)		Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan
		2.1.1 Jumlah pelayanan pencegahan gangguan reproduksi pada ternak ruminansia (pelayanan)	Pengendalian penyakit gangguan reproduksi dilaksanakan di kelompok binaan dengan target ternak akseptor (sapi dara dan sapi dewasa) sapi potong dan sapi perah	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan
2.	Terkendalnya penyakit hewan menular strategis dan zoonosa	2.1 Cakupan vaksinasi PHMS dan zoonosa (%)		Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan
		2.1.1 Jumlah kabupaten/kota yang berperan aktif dalam pengendalian PHMS dan Zoonosa (kabupaten/kota)	Penyakit Hewan Menular Startegis Prioritas di Jawa Barat meliputi penyakit Rabies, Avian Influenza, anthrax dan Brucellosis. Masing-masing daerah melakukan kegiatan pengendalian PHMS berdasarkan penyakit prioritas yang ada di wilayahnya	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan
		2.1.1 Jumlah hewan yang divaksinasi PHMS (ekor)	Vaksinasi merupakan salah satu upaya untuk pengendaian penyakit hewan. Dalam rangka mencegah munculnya PHMS di Jawa Barat dilaksanakan program vaksinasi Rabies, AI, Anthrax dan Brucellosis	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan
		3.1 Jumlah kabupaten/kota yang tertib administrasi dan tertib teknis dalam melaksanakan lalu lintas hewan/ternak antar provinsi (kabupaten/kota)		Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan
		3.1.1 Jumlah kabupaten/kota yang dibina dalam rangka pengawasan lalu lintas hewan/ternak antar provinsi (kabupaten/kota)	Lalu lintas hewan beresiko untuk menularkan penyakit hewan ke suatu wilayah. Kegiatan pembinaan dilakukan di daerah-daerah beresiko terjadinya PHMS	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Seksi dan

Kepala Seksi Pencegahan dan
Pemberantasan Penyakit Hewan

drh. SUPRIJANTO
PenataTk. I
NIP. 19720311 200604 1 006